

**PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH SETELAH DITERAPKANNYA KEBIJAKAN SISTEM
OFFICE CHANNELING DAN SPIN OFF PERIODE 2011-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ALFI RACHMA
NIM: 13391116

PEMBIMBING:

H. M. YAZID AFANDI, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH SETELAH DITERAPKANNYA KEBIJAKAN SISTEM
OFFICE CHANNELING DAN SPIN OFF PERIODE 2011-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ALFI RACHMA
NIM: 13391116

PEMBIMBING:

H. M. YAZID AFANDI, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-3042/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2017

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

“Pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem *Office Channeling* dan *Spin Off* Periode 2011-2015”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alfi Rachma

NIM : 13391116


Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



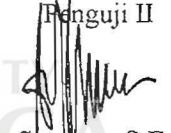
H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I



Dr. H. Syafiq Muhammad Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II



Joko Setyono, S.E., M.Si
NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Muhammad Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Alfi Rachma

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfi Rachma
NIM : 13391116
Judul Skripsi : **“Pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah Setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Office Channeling dan Spin Off Periode 2011-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Pembimbing


H. M. YAZID AFANDI, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alfi Rachma
NIM : 13391116
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah / Ekonomi dan
Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah Setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Office Channeling dan Spin Off Periode 2011-2015**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan dipulikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Penyusun



ALFI RACHMA

NIM: 13391116

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfi Rachma
NIM : 1339116
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah Setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Office Channeling dan Spin Off Periode 2011-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 11 Agustus 2017

Yang menyatakan



(Alfi Rachma)

HALAMAN MOTTO

“The big or small the problem is, depends on how we handle it”

*“The greatest secret of success is there is no big secret, whoever you are, you will
be successful if you Endeavor in earnest”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT

Serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW

Atas terselesaikannya tugas akhir ini,

Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua saya Bapak Muchtarom dan (Alm) Ida Sofiana

Serta seluruh keluarga saya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)

ذ	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbūtah* di akhir kata

Semua *ta' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. Fathah + <i>yā'</i> mati تنسى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + <i>yā'</i> mati كريم	ditulis	<i>ī : karīm</i>

4. Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū : furūd</i>
-------------------------------	---------	------------------

F. Vokal Rangkap

1. Faḥḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Faḥḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لننشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, tabiin tabiatnya dan semoga sampai pada kita selaku umatnya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Mukhammad Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Prodi Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, memberikan arahan, waktu luang dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis.

5. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
6. Orang tua tercinta, Bapak Muchtarom dan seluruh keluarga atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
7. Adika Jati Kusuma yang telah memberikan semangat, bantuan, dan menjadikan motivasi pada diri saya selama penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku Futika, Sinta, Ferina, Salsabila, Vita, Hesti, Indah, dll.
9. Teman-teman Manajemen Keuangan Syariah 2013 terutama Manajemen Keuangan Syariah C yang telah menjadi teman belajar sejak semester awal.
10. Seluruh sahabat Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2013, serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Disamping itu penyusun menyadari bahwa dalam penelitian ini masih ada banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat dihargai penyusun. Akhir kata, penyusun berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Hormat Saya,



Alfi Rachma
NIM. 13391116

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Bank Syariah	14
B. Office Channeling	16
C. Spin Off.....	20
D. Profitabilitas	21
E. Tinjauan Pustaka	23
F. Hipotesis Penelitian.....	26
G. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Definisi Operasional Variabel	36
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	40
E. Metode Analisis	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisis Statistik Deskriptif	42
2. Estimasi Regresi Data Panel	42
3. Pemilihan Estimasi Data Panel	44
4. Uji Hipotesis.....	45

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
	B. Analisis Statistik Deskriptif	48
	C. Teknik Pemilihan Estimasi Data Panel	52
	D. Hasil Estimasi Data Panel	58
	E. Pengujian Hipotesis.....	60
	F. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V	PENUTUP	79
	A. Kesimpulan	79
	B. Implikasi.....	81
	C. Saran	82
	DAFTAR PUSTAKA	84
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 BUS dan UUS Januari 2016	6
Tabel 1.2 BUS dan Cara Pendiriannya	7
Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Office Channeling	19
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	47
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Office Channeling	49
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Office Channeling	51
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i> Office Channeling	53
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i> Office Channeling	54
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> Office Channeling.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Chow</i> Spin Off.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Hausman</i> Spin Off.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> Spin Off	58
Tabel 4.11 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i> Office Channeling	59
Tabel 4.12 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> Spin Off.....	60
Tabel 4.13 Uji Simultan Office Channeling	62
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi Office Channeling.....	63
Tabel 4.15 Uji Parsial Office Channeling	64
Tabel 4.16 Uji Simultan Spin Off	66
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi Spin Off.....	66
Tabel 4.18 Uji Parsial Spin Off.....	67
Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Berfikir	34
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Input Data	i
Lampiran 2 : Output Statistik Deskriptif	iii
Lampiran 3 : Output Olah Data Panel.....	iv
Lampiran 4 : <i>Curriculum vitae</i>	xvi



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap *profitabilitas* bank syariah setelah diterapkannya kebijakan sistem *office channeling* dan *spin off*. Sampel penelitian ini adalah 8 bank yang telah melaksanakan kebijakan tersebut. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan bank tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan aplikasi Eviews 8. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel CAR, FDR dan BOPO berpengaruh terhadap ROA, hal ini berarti secara simultan kebijakan sistem *office channeling* dan *spin off* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Namun secara parsial, hanya variabel BOPO yang berpengaruh terhadap ROA namun dengan arah yang negative.

Kata kunci: *Office channeling*, *spin off*, Bank Syariah, ROA, CAR, FDR, BOPO

ABSTRACT

This study aims at describing the effect of CAR, FDR and BOPO on the profitability of sharia banks after the implementation of office channeling and spin off system policies. The sample of this research are 8 banks that have implemented the policy. Samples were chosen by using purposive sampling method with the provisions of the bank to publish the financial statements during the study period. Data analysis technique used is panel data regression using Eviews 8 a pplication. The results showed in this study indicate that simultaneously CAR, FDR and BOPO variables affect the ROA, this means simultaneously the system office channeling and spin off policy affect the profitability of sharia banking. But partially, only BOPO variables that affect the ROA but with a negative direction.

Keywords: *Office channeling, spin off, Sharia Bank, ROA, CAR, FDR, BOPO*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah perbankan Indonesia mencatat bahwa bank konvensional jauh lebih dulu hadir dibandingkan dengan bank syariah yang baru ada ditahun 1992. Sehingga bank konvensional lebih menguasai pasar perbankan nasional dengan jumlah kantor yang lebih banyak dan aset yang lebih besar tentunya. Ketika badai krisis ekonomi datang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 perbankan konvensional banyak terpuruk, namun perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan pesat. Hal ini dipengaruhi oleh UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan UU No. 7 tahun 1992 dan terbitnya UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia (BI). Adapun perkembangan selanjutnya adalah dikeluarkannya fatwa tentang haram bunga bank oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2003 (Prasetyo, 2012: 21)

Kelahiran bank syariah di Indonesia didorong oleh keinginan masyarakat Indonesia (terutama masyarakat Islam) yang berpandangan bunga merupakan riba, sehingga dilarang oleh agama. Dari aspek hukum, yang mendasari perkembangan perbankan syariah Indonesia adalah UU No. 7 tahun 1992. Dalam UU tersebut prinsip syariah masih samar dan hanya dinyatakan sebagai bank dengan prinsip bagi hasil. Prinsip perbankan syariah secara tegas dinyatakan dalam UU No. 10 tahun 1998, yang kemudian diperkuat dengan UU No. 23 tahun 1999 tentang bank Indonesia dan UU no.

3 tahun 2004. Dengan demikian, perkembangan lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah dimulai pada tahun 1992, yang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank yang menggunakan prinsip syariah pertama di Indonesia (www.bi.go.id).

Hasil penelitian dari Bank Indonesia mengenai potensi dan preferensi masyarakat terhadap bank syariah pada tahun 2005 menunjukkan tingginya minat masyarakat akan layanan jasa perbankan syariah. Permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam mengakses jasa perbankan syariah, seperti kurangnya kualitas pelayanan serta masih rendahnya keterjangkauan akses bank syariah. Sementara, pihak perbankan syariah sendiri juga harus mengeluarkan biaya yang sangat tinggi untuk mendirikan kantor cabang di daerah-daerah. Maka dari itu, Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan yang dapat membantu bank syariah memperluas jangkauan jasa atau produknya ke daerah-daerah dengan kebijakan *office channeling* dan *spin off* (Mufidah, 2009).

Untuk menyelesaikan masalah terbatasnya jaringan kantor bank syariah, maka BI telah membuat berbagai kebijakan dan regulasi. Antara lain dengan mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/3/2006 pada tanggal 31 Januari 2006 dan diperbarui dengan PBI No.9/7/PBI/2007 tanggal 4 Mei 2007. Regulasi ini ditujukan untuk memberikan peluang bank konvensional yang mempunyai Unit Usaha Syariah (UUS) untuk membuka layanan syariah melalui outlet konvensional atau lebih dikenal dengan istilah *office channeling* (Noer, 2006: 32).

Pengaturan yang dapat memperluas jangkauan pelayanan jasa bank syariah adalah penerapan konsep *office channeling* yaitu penggunaan kantor bank umum konvensional dalam melayani transaksi-transaksi dengan prinsip syariah, dengan syarat bank tersebut telah memiliki unit usaha syariah. Oleh karenanya sejak tahun 2006 sudah ada usaha yang dilakukan oleh bank-bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah dengan membuka jaringan kantor atau layanan syariah di kantor induk (bank konvensional) (Kusuma, 2007).

Dalam rangka meningkatkan akses masyarakat kepada jasa perbankan syariah, Bank Indonesia melalui PBI No 8/3/PBI/2006 Pasal 38 ayat 2 membolehkan kantor cabang BUK yang telah memiliki UUS untuk dapat melayani transaksi syariah (*office channeling*) sehingga biaya ekspansi akan jauh lebih efisien karena bank tersebut tidak perlu lagi membuka cabang UUS di banyak tempat (PBI Pasal 38 ayat 2). Tetapi, Sejak diberlakukannya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka persoalan pengembangan perbankan syariah diatur melalui mekanisme baru, yakni mekanisme akuisisi dan konversi bank konvensional menjadi bank syariah. Implementasinya dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yakni: *Pertama*, Bank Umum Konvensional (BUK) yang telah memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) mengakuisisi bank yang relatif kecil kemudian mengkonversinya menjadi syariah dan melepaskan serta menggabungkan UUS-nya dengan bank yang baru dikonversi tersebut. *Kedua*, BUK yang belum memiliki UUS, mengakuisisi bank yang relatif kecil dan mengkonversinya menjadi syariah.

Ketiga, BUK melakukan pemisahan (*spin off*) UUS dan dijadikan Bank Umum Syariah tersendiri (BUS) (Anshori, 2010: 1).

Definisi *spin off* adalah pemisahan usaha dari satu bank menjadi dua badan usaha atau lebih, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. *Spin off* adalah salah satu dari strategi dalam restrukturisasi, sehingga *spin off* dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas. Secara teoritis menurut Coyle (2001), *Spin off* dinilai dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Moin, 2010: 339).

Selain itu *Spin off* dipandang dari sisi ketaatan syariah, merupakan upaya menjadikan Bank Syariah yang lebih murni dan terpisah dari Bank Konvensional agar lebih mematuhi prinsip kehati-hatian dalam bertransaksi secara syariah. Bank Islam dan Bank Konvensional berbeda secara eksplisit dari falsafah dasarnya yaitu bahwa Bank Islam menggunakan mekanisme bagi hasil (*profit & loss sharing*, PLS), sementara Bank Konvensional memberikan sistem bunga (*interest based system*, IBS). Prinsip inilah yang secara mendasar sangat membedakan kedua jenis perbankan tersebut sehingga perlu dipisahkan (Tohirin, 2003: 76). Dengan dilakukan pemisahan antara UUS dan bank induknya, diharapkan masyarakat akan lebih percaya pada bank syariah sehingga *market share* menjadi lebih luas dan dapat bersaing dengan Bank Konvensional.

Office channeling dan *spin off* adalah dua kebijakan dari Bank Indonesia yang berbeda, namun saling terkait karena kebijakan ini adalah solusi dari keterbatasan akses terhadap bank syariah. Dengan implementasi

kebijakan *office channeling*, memungkinkan suatu bank konvensional yang memiliki UUS untuk membuka layanan syariah di semua kantor yang dimilikinya termasuk di kantor-kantor bank konvensional. Sedangkan dengan kebijakan pemisahan UUS menjadi BUS dapat mempercepat pertumbuhan perbankan syariah. *Spin off* bertujuan agar pengelolaan unit bersifat independen, sehingga makin mudah berkompetisi dan fleksibel dalam mengambil keputusan-keputusan bisnis kedepannya (Subakti, 2015).

Penelitian ini meneliti kebijakan *office channeling* dan *spin off* secara bersama-sama, karena penerapan kedua kebijakan tersebut adalah suatu upaya untuk mengembangkan dan memperkenalkan perbankan syariah kepada masyarakat. *Office channeling* dan *spin off* ini terkait dengan proyek kinerja bank syariah yang menerapkan kebijakan tersebut untuk kedepannya.

Hingga Januari 2016 data statistik perbankan syariah dari OJK menunjukkan telah ada 12 BUS dan 22 UUS.

Tabel 1.1
BUS dan UUS Januari 2016

No	BUS	UUS
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
2	PT. Bank Victoria Syariah	PT. Bank Permata, Tbk
3	PT. Bank BRISyariah	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
4	PT. Bank Jabar Bantem Syariah	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
5	PT. Bank BNI Syariah	PT. Bank OCBC NISP, Tbk
6	PT. Bank Syariah Mandiri	PT. Bank Sinarmas
7	PT. Bank Mega Syariah	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
8	PT. Bank Panin Syariah	PT. BPD DKI
9	PT. Bank Syariah Bukopin	PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
10	PT. BCA Syariah	PT. BPD Jawa Tengah
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	PT. BPD Jawa Timur, Tbk
12	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	PT. Bank Aceh
13		PT. BPD Sumatera Utara
14		PT. BPD Jambi
15		PT. BPD Sumatera Barat
16		PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau
17		PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
18		PT. BPD Kalimantan Selatan
19		PT. BPD Kalimantan Barat
20		PT. BPD Kalimantan Timur
21		PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
22		PT. BPD Nusa Tenggara Barat

Dari 12 BUS yang ada, tidak semua dibentuk melalui jalur *Spin off*. hanya dua BUS saja yang murni melakukan *Spin off* untuk mendirikan BUS, yaitu BNI Syariah dan BJB Syariah. Satu Bank yang sejak awal berbentuk BUS yaitu Bank Muamalat. Kemudian lima bank yang lahir melalui akuisisi dan konversi Syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri hasil konversi dari Bank Susila Bakti, Bank Mega Syariah hasil konversi dari Bank Umum Tugu, Bank

Victoria Syariah hasil konversi dari Bank Swaguna, Bank Panin Syariah hasil konversi dari Bank Harfa, dan BCA Syariah hasil konversi dari Bank UIB. Sedangkan Bank MayBank Syariah Indonesia adalah bank yang sebelumnya konvensional kemudian mengkonversi dirinya menjadi sistem syariah. Tiga bank lainnya lahir melalui proses akuisisi, konversi, dan *Spin off* sekaligus yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank BTPN Syariah.

Tabel 1.2

BUS dan Cara Pendiriannya

No	BUS	Cara Pendirian
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	Pendirian dari awal
2	PT. Bank Victoria Syariah	Konversi PT. Bank Swaguna
3	PT. Bank BRISyariah	Konversi PT. Bank Jasa Arta dan <i>Spin Off</i> UUS BRI
4	PT. Bank Jabar Bantem Syariah	<i>Spin Off</i> UUS BJB
5	PT. Bank BNI Syariah	<i>Spin Off</i> UUS BNI
6	PT. Bank Syariah Mandiri	Konversi PT. Bank Susila Bakti
7	PT. Bank Mega Syariah	Konversi PT. Bank Umum Tugu
8	PT. Bank Panin Syariah	Konversi PT. Bank Harfa
9	PT. Bank Syariah Bukopin	Konversi PT. Bank Persyarikatan Indonesia dan <i>Spin Off</i> UUS Bukopin
10	PT. BCA Syariah	Konversi PT. Bank UIB
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	Konversi PT. Bank Maybank Indocorp
12	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	Konversi PT. Bank Sahabat Purbadanarta dan <i>Spin Off</i> UUS BTN

Capital adequacy ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh

terhadap besarnya modal bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2012: 519). *Financing to deposit ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR, maka semakin tinggi profit yang akan didapatkan oleh bank. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. BOPO menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan operasional secara efisien. BOPO merupakan variabel penting yang harus digunakan dalam mengukur profitabilitas perbankan karena BOPO ini mengukur manajemen bank dalam menggunakan faktor produksinya dengan efektif dan efisien (Asrina, 2015:3).

Dalam penelitian Zubaedy dan Surifah (2009) yang meneliti tentang Pengaruh *Office Channeling* terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah di Indonesia tidak berbeda secara signifikan baik sebelum maupun sesudah *Office Channeling*. Kedua, penelitian Zulfa (2016) meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Spin Off*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah karena belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas setelah diterapkannya kebijakan sistem *office channeling* dan

spin off. Rata-rata penelitian sebelumnya membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *office channeling* maupun *spin off*. Sehingga penelitian ini hadir memberikan sudut pandang baru dalam menilai pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan sistem *office channeling* dan *spin off*.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka Penulis dalam hal ini terdorong untuk mengkaji dan meneliti ke dalam penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH SETELAH DITERAPKANNYA KEBIJAKAN SISTEM OFFICE CHANNELING dan SPIN OFF PERIODE 2011-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasannya berkisar pada:

- a. Bagaimana pengaruh CAR terhadap ROA Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan *Office Channeling*?
- b. Bagaimana pengaruh FDR terhadap ROA Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan *Office Channeling*?
- c. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan *Office Channeling*?
- d. Bagaimana pengaruh CAR terhadap ROA Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan *Spin Off*?

- e. Bagaimana pengaruh FDR terhadap ROA Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan *Spin Off*?
- f. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan *Spin Off*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menjelaskan pengaruh CAR terhadap ROA Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan *Office Channeling*.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh FDR terhadap ROA Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan *Office Channeling*.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan *Office Channeling*.
- d. Untuk menjelaskan pengaruh CAR terhadap ROA Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan *Spin Off*.
- e. Untuk menjelaskan pengaruh FDR terhadap ROA Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan *Spin Off*.
- f. Untuk menjelaskan pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Syariah setelah diterapkannya kebijakan *Spin Off*.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan, antara lain:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah pada program S1 Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.
- b. Bagi Akademik, penelitian ini menjadi tambahan kepastakaan di bidang perbankan syariah dan diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perbankan syariah.
- c. Bagi Perbankan Syariah dan Nasabah, penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah kedepannya. Penelitian ini juga diharapkan menjadi informasi yang penting dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi nasabah bank syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun ke dalam lima bab dengan sistematika penulisan dan pembahasan yang terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang tergambar dalam uraian di bawah ini:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang permasalahan. Dalam latar belakang masalah penyusun menguraikan tentang argumentasi dan alasan pentingnya memilih topik penelitian mengenai pengaruh kebijakan Bank Indonesia terhadap profitabilitas perbankan syariah. Sehingga dari beberapa pertimbangan dan alasan yang empiris maka ditarik

sebuah rumusan masalah yang berguna untuk mempermudah penyusun dalam menentukan pokok masalah. Setelah menentukan pokok permasalahan, penyusun menguraikan tujuan serta manfaat yang akan diperoleh dari penelitian mengenai profitabilitas perbankan syariah yang dipengaruhi oleh kebijakan Bank Indonesia. Setelah mengetahui tujuan dan manfaat penelitian maka disusunlah sistematika pembahasan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dan susunan dalam penelitian.

Bab kedua adalah telaah pustaka dan landasan teori. Untuk mempermudah menentukan jenis permasalahan yang akan diteliti, maka penyusun membutuhkan berbagai literature penelitian terdahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian terdahulu dalam bidang yang akan diteliti. Selanjutnya akan disusun kerangka teori sebagai pondasi penelitian agar penelitian yang akan dilaksanakan memiliki dasar yang kokoh serta bersifat relevan terhadap permasalahan yang dibahas. Setelah melakukan review terhadap penelitian terdahulu serta menguraikan landasan teori yang digunakan kemudian penyusun mengembangkan pola berpikir dalam bentuk kerangka pemikiran yang kemudian digunakan dalam menyusun hipotesis.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang menjelaskan mengenai jenis dan sifat penelitian yang relevan terhadap model penelitian yang telah ditentukan dalam kerangka berpikir. Selanjutnya menentukan populasi dan sampel penelitian secara acak, metode pengumpulan data, definisi operasional

variabel dan teknik analisis data sebagai alat analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian.

Bab keempat adalah gambaran umum yang diarahkan pada analisis data dan pembahasan yang berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data yang bersifat eksploratif, deskriptif, maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel dependen dan variabel independen yang diteliti selama periode penelitian.

Bab lima adalah penutup, bab ini memaparkan kesimpulan, kesimpulan diperoleh dari ringkasan hasil analisis data pada bab empat, kemudian dari kesimpulan tersebut ditarik implikasi yang dihasilkan dari sebuah penelitian. Dan terakhir adalah saran, baik saran yang ditujukan kepada pihak bank syariah maupun saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia setelah diterapkannya sistem kebijakan sistem *office channeling* dan *spin off*. Untuk menganalisisnya, dilakukan uji regresi data panel dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA setelah diterapkannya kebijakan *office channeling*. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Tidak berpengaruhnya CAR terhadap ROA karena bank-bank yang beroperasi pada tahun tersebut sangat menjaga besarnya modal yang ada atau dimiliki dan bank belum dapat melempar kredit sesuai dengan yang diharapkan atau belum optimal.
2. LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA setelah diterapkannya *Office channeling*. Tidak adanya pengaruh mengindikasikan bahwa kredit yang disalurkan oleh bank tidak banyak memberikan kontribusi laba karena terdapat gap tinggi diantara bank-bank yang beroperasi dalam mengucurkan kredit. Jadi terdapat bank-bank yang kurang

mengoptimalkan dana pihak ketiga, di sisi lain terdapat bank-bank yang berlebihan dalam memberikan kredit.

3. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien maka pendapatan yang dihasilkan bank akan naik.
4. CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan setelah bank melakukan *spin off*. Tidak berpengaruhnya CAR terhadap ROA mengindikasikan bahwa bank lebih mengalokasikan modal yang dimiliki ke dalam kegiatan operasional bank. Hal ini dapat dilihat dari rasio BOPO yang dimiliki Bank BJB Syariah sebesar 110,41% yang berarti bank tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
5. FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Tidak adanya pengaruh mengindikasikan bahwa kredit yang disalurkan oleh bank tidak banyak memberikan kontribusi laba karena terdapat gap tinggi diantara bank-bank yang beroperasi dalam mengucurkan kredit. Jadi terdapat bank-bank yang kurang mengoptimalkan dana pihak ketiga, di sisi lain terdapat bank-bank yang berlebihan dalam memberikan kredit.

6. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Semakin kecil rasio BOPO, maka akan semakin efisien biaya operasional bank yang bersangkutan. Dengan berkurangnya sumber-sumber biaya pada bank, biaya operasional dapat ditekan sehingga juga meningkatkan laba secara signifikan.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai variabel *CAR*, *FDR* dan *BOPO* yang diduga mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah setelah diterapkannya kebijakan sistem *office channeling* dan *spin off* ternyata menunjukkan pengaruh yang signifikan. Variabel *CAR*, *FDR* dan *BOPO* memberikan kontribusi sebesar 0,448807 atau 44,8807% dan 0,944839 atau 94,4839% terhadap profitabilitas setelah diterapkannya kebijakan *office channeling* dan *spin off*. Dimana variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah setelah diterapkannya kebijakan *office channeling* dan *spin off* adalah *BOPO*.

Penelitian ini memberikan implikasi yaitu memberikan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan untuk menilai profitabilitas dengan melihat laba yang mampu dihasilkan bank untuk keberlangsungan hidup perbankan baik pada masa sekarang dan di masa depan, serta memberikan acuan bagi manajemen untuk meningkatkan profitabilitas bank setelah diterapkannya kebijakan *office channeling* dan *spin off* dengan mempertimbangkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Dengan baiknya

hasil profitabilitas akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah yang tentunya akan memperluas dan memperbesar *market share* perbankan syariah di Indonesia.

C. Saran

Dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah setelah diterapkannya kebijakan sistem office channeling dan spin off periode 2011-2015* ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi bank syariah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan maupun bahan pertimbangan bagi industri perbankan di Indonesia untuk melakukan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan Bank Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh perbankan syariah agar selalu memperhatikan kondisi profitabilitas suatu perbankan dan terus meningkatkan kinerjanya untuk memberikan nilai yang lebih baik bagi masyarakat agar dapat menumbuhkan kepercayaan dan minat masyarakat untuk melakukan transaksi di perbankan syariah sehingga bank syariah mampu bersaing dengan bank umum konvensional.

2. Saran bagi akademisi

Penelitian yang berjudul *Pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah setelah diterapkannya kebijakan sistem office channeling dan spin off periode 2011-2015* ini dapat

dijadikan wawasan, pengetahuan tambahan dan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul Ghofur. 2010. *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi: Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Arifin, Zainul. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabeta
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. 2012. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani
- Asrina, Putri. 2015. Analisis Pengaruh PDB, Nilai Tukar Rupiah, NON PERFORMING FINANCE (NPF), BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2013. *Jom FEKON*. Vol II, No. 1.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Jakarta: Prenada Media
- Ch. Fadjriyah, Siti. 2007. *Dua Kado di Bulan Mei: Pertama adalah legislative mulai membahas intensif RUU Perbankan Syariah. Kedua, Office Channeling diperluas*. Artikel, Sharing, Edisi 8, tahun I- Juni.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Estetika, Edit. 2008. "Office Channeling, Hypermarket Keuangan Produk Investasi dan Produk Generik. Dalam Kantor Berita Ekonomi Syariah". www.pkesinteraktif.com Generated 13 Oktober 2008, diakses tanggal 2 April 2017)
- Faturrahman, Andi. 2012. "Pengaruh Tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Sulselbar Makassar". *Skripsi Manajemen*. Universitas Hasanuddin.
- Hamid, Adul. 2015. "The Impact Of Spin-Off Policy To The Profitability On Indonesian Islamic Banking Industry". *Al-Iqtishad*. Vol. 2 No.1
- Hasan, Zubairi. 2008. "Office Channeling dalam Perbankan Syariah". www.bankbtn.co.id diakses tanggal 2 April 2017

http://www.bi.go.id/id/publikasi/perbankan-dan-stabilitas/syariah/Documents/692841b95b8b4c869cfdc3862d81836aringkasan_Eks_kasel.pdf

http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU_21_08_Syariah.pdf

http://www.kompasiana.com/zulfaahmadkurniawan/mengukur-keberhasilan-spin-off-bank-syariah-di-indonesia_58b05a7df77e61e41b7fc6f0

Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

Journal.islamicomic.or.id/index.php/ije/article/download/18/19

Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*, Bumi Aksara : Jakarta

Kuncoro, Mudjarad dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

Kurniawan, Zulfa Ahmad. 2016. “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Menerima Pengalihan Hak dan Kewajiban (Spin Off) Unit Usaha Syariah”. *Skripsi Keuangan Syariah*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Kusuma, Ade Candra. 2007. “Perluasan Jaringan Kantor Bank Syariah melalui Office Channeling”. *Hukum Islam*. Vol VIII, No 6.

Muharomah, Ima Akmalia. 2013. “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Pemisahan / Spin-Off”. *Skripsi Keuangan Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Moin, Abdul. 2010. *Merger, Akuisisi & Divestasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Mufidah, Riana Afiati. 2009. “Pengaruh Kebijakan Sistem Office Channeling Terhadap Kinerja Perbankan Syariah”. *Skripsi Akuntansi*. Universitas Negeri Semarang.

Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Prasetyo, Luhur. 2010. *UU Perbankan Syariah*. Ponorogo: STAIN Ponorogo PRESS

Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Retur On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)”. *Skripsi Ekonomi Manajemen*. Universitas Diponegoro Semarang.

- Riyadi, Slamet. 2006, *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi keempat. Jakarta: Penerbit FEUI.
- Saefudin Noer, U. 2006. *Menimba Strategi Pengembangan Jaringan Bank Syariah*. Artikel, Shariabusiness, edisi 40.
- Subakti, Sri. 2015. “Pengaruh Spin Off Unit Usaha Syariah terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. *Skripsi Ilmu Ekonomi*. Institut Pertanian Bogor.
- Sunarsip.com
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press
- S, M. Zubaedy dan Surifah. 2009. “Pengaruh Office Channeling Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, Vol. 7 No.3
- Tohirin, Achmad. 2003. “Implementasi Perbankan Islam: Pengaruh Sosio-Ekonomis dan Peranannya dalam Pembangunan”. *Ekonomi Pembangunan*. Vol VIII, No. 1.
- UU No. 10 Tahun 1998
- UU No. 21 Tahun 2008
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Wibowo, Edhi Satriyo. 2012. “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia

Lampiran 1 (Input Data)

1. Office Channeling

UUS	TAHUN	ROA	CAR	LDR	BOPO
BTN	2011	2.03	15.03	102.5	81.75
BTN	2012	1.94	17.69	100.9	80.74
BTN	2013	1.79	15.62	104.42	82.19
BTN	2014	1.14	14.64	108.86	88.97
BTN	2015	1.61	16.97	108.78	84.83
DANAMON	2011	2.6	17.6	98.3	79.3
DANAMON	2012	2.7	18.9	100.7	75
DANAMON	2013	2.5	17.9	95.1	82.86
DANAMON	2014	1.4	17.8	92.6	76.61
DANAMON	2015	1.2	19.7	87.5	85.56
OCBC NISP	2011	1.91	13.75	87.04	79.85
OCBC NISP	2012	1.79	16.49	86.79	78.93
OCBC NISP	2013	1.81	19.28	92.49	78.03
OCBC NISP	2014	1.79	18.74	93.59	79.46
OCBC NISP	2015	1.68	17.32	98.05	80.14
SINARMAS	2011	1.07	13.98	69.5	93.55
SINARMAS	2012	1.74	18.09	80.78	83.75
SINARMAS	2013	1.71	21.82	78.72	88.5
SINARMAS	2014	1.02	18.38	83.88	94.54
SINARMAS	2015	0.95	14.37	78.04	91.67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Lanjutan)

2. Spin Off

BUS	TAHUN	ROA	CAR	FDR	BOPO
BNI SYARIAH	2011	1.29	20.67	78.6	90.89
BNI SYARIAH	2012	1.48	19.07	84.99	88.79
BNI SYARIAH	2013	1.37	16.23	97.86	88.11
BNI SYARIAH	2014	1.27	18.43	92.6	89.8
BNI SYARIAH	2015	1.43	18.11	91.94	89.63
BJB SYARIAH	2011	1.23	30.29	79.61	84.07
BJB SYARIAH	2012	-0.59	21.09	87.99	110.41
BJB SYARIAH	2013	0.91	17.99	97.4	85.76
BJB SYARIAH	2014	0.69	15.83	93.69	96.94
BJB SYARIAH	2015	0.25	22.53	104.75	98.78
BRI SYARIAH	2011	0.2	14.74	90.55	99.25
BRI SYARIAH	2012	1.19	11.35	100.96	86.63
BRI SYARIAH	2013	1.15	14.49	102.7	90.42
BRI SYARIAH	2014	0.08	12.89	93.9	99.77
BRI SYARIAH	2015	0.76	13.94	84.16	93.79
BUKOPIN SYARIAH	2011	1.87	14.33	85.01	82.05
BUKOPIN SYARIAH	2012	1.83	18.45	83.81	81.42
BUKOPIN SYARIAH	2013	1.78	17.05	85.8	82.38
BUKOPIN SYARIAH	2014	1.23	15.97	83.89	89.21
BUKOPIN SYARIAH	2015	1.39	14.96	86.34	87.56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2 (Output Statistik Deskriptif)

1. Output Statistik Deskriptif Office Channeling

	ROA	CAR	LDR	BOPO
Mean	1.719000	17.20350	92.42700	83.31150
Median	1.765000	17.64500	93.09500	81.97000
Maximum	2.700000	21.82000	108.8600	94.54000
Minimum	0.950000	13.75000	69.50000	75.00000
Std. Dev.	0.501334	2.117929	10.78968	5.581104
Skewness	0.307085	0.031664	-0.306544	0.647565
Kurtosis	2.521567	2.519966	2.322387	2.412927
Jarque-Bera Probability	0.505085 0.776823	0.195369 0.906935	0.695865 0.706147	1.685014 0.430630
Sum	34.38000	344.0700	1848.540	1666.230
Sum Sq. Dev.	4.775380	85.22686	2211.927	591.8257
Observations	20	20	20	20

2. Ouput Statistik Deskriptif Spin Off

	ROA	CAR	FDR	BOPO
Mean	1.040500	17.42050	90.32750	90.78300
Median	1.230000	16.64000	89.27000	89.42000
Maximum	1.870000	30.29000	104.7500	110.4100
Minimum	-0.590000	11.35000	78.60000	81.42000
Std. Dev.	0.640144	4.157502	7.559458	7.244162
Skewness	-0.955218	1.427130	0.360384	0.996800
Kurtosis	3.328245	5.675760	2.119276	3.767995
Jarque-Bera Probability	3.131262 0.208956	12.75541 0.001699	1.079319 0.582947	3.803545 0.149304
Sum	20.81000	348.4100	1806.550	1815.660
Sum Sq. Dev.	7.785895	328.4117	1085.763	997.0798
Observations	20	20	20	20

Lampiran 3 (Output Olah data panel)

A. Model Regresi Data Panel Office Channeling

1. *Common Effect Model*

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/17/17 Time: 00:25

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	0.027471	0.041824	0.656811	0.5206
FDR	0.005388	0.009136	0.589740	0.5636
BOPO	-0.057427	0.018035	-3.184213	0.0058
C	5.532748	2.351931	2.352428	0.0318
R-squared	0.535838	Mean dependent var	1.719000	
Adjusted R-squared	0.448807	S.D. dependent var	0.501334	
S.E. of regression	0.372202	Akaike info criterion	1.038097	
Sum squared resid	2.216551	Schwarz criterion	1.237243	
Log likelihood	-6.380970	Hannan-Quinn criter.	1.076972	
F-statistic	6.156905	Durbin-Watson stat	1.401455	
Prob(F-statistic)	0.005509			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Lanjutan)

2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/17/17 Time: 00:29

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	-0.003333	0.048828	-0.068268	0.9466
FDR	0.019080	0.021094	0.904515	0.3822
BOPO	-0.074379	0.027937	-2.662405	0.0195
C	6.209481	3.243518	1.914428	0.0778

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.606432	Mean dependent var	1.719000
Adjusted R-squared	0.424785	S.D. dependent var	0.501334
S.E. of regression	0.380226	Akaike info criterion	1.173118
Sum squared resid	1.879438	Schwarz criterion	1.521624
Log likelihood	-4.731177	Hannan-Quinn criter.	1.241150
F-statistic	3.338519	Durbin-Watson stat	2.185152
Prob(F-statistic)	0.032421		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Lanjutan)

3. *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/17/17 Time: 00:29
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	0.027471	0.042726	0.642949	0.5294
FDR	0.005388	0.009332	0.577294	0.5718
BOPO	-0.057427	0.018424	-3.117013	0.0066
C	5.532748	2.402636	2.302782	0.0351

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	6.11E-08	0.0000
Idiosyncratic random	0.380226	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.535838	Mean dependent var	1.719000
Adjusted R-squared	0.448807	S.D. dependent var	0.501334
S.E. of regression	0.372202	Sum squared resid	2.216551
F-statistic	6.156905	Durbin-Watson stat	1.401455
Prob(F-statistic)	0.005509		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.535838	Mean dependent var	1.719000
Sum squared resid	2.216551	Durbin-Watson stat	1.401455

(Lanjutan)

B. Model Regresi Data Panel Spin Off

1. *Common Effect Model*

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 07/16/17 Time: 23:05
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	-0.013671	0.012785	-1.069342	0.3008
FDR	-0.009630	0.007238	-1.330446	0.2020
BOPO	-0.080951	0.007151	-11.31981	0.0000
C	9.497458	0.874529	10.86008	0.0000

R-squared	0.901664	Mean dependent var	1.040500
Adjusted R-squared	0.883226	S.D. dependent var	0.640144
S.E. of regression	0.218751	Akaike info criterion	-0.024908
Sum squared resid	0.765633	Schwarz criterion	0.174239
Log likelihood	4.249076	Hannan-Quinn criter.	0.013968
F-statistic	48.90254	Durbin-Watson stat	1.528422
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Lanjutan)

2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/16/17 Time: 23:07

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	-0.008343	0.015019	-0.555515	0.5880
FDR	-0.001638	0.006323	-0.259084	0.7996
BOPO	-0.070709	0.006195	-11.41477	0.0000
C	7.752984	1.047543	7.401114	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.962259	Mean dependent var	1.040500
Adjusted R-squared	0.944839	S.D. dependent var	0.640144
S.E. of regression	0.150346	Akaike info criterion	-0.682538
Sum squared resid	0.293851	Schwarz criterion	-0.334032
Log likelihood	13.82538	Hannan-Quinn criter.	-0.614506
F-statistic	55.24148	Durbin-Watson stat	3.223338
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Lanjutan)

3. *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/16/17 Time: 23:08
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	-0.013671	0.008787	-1.555876	0.1393
FDR	-0.009630	0.004975	-1.935779	0.0708
BOPO	-0.080951	0.004915	-16.47015	0.0000
C	9.497458	0.601057	15.80126	0.0000

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	1.78E-06	0.0000
Idiosyncratic random	0.150346	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.901664	Mean dependent var	1.040500
Adjusted R-squared	0.883226	S.D. dependent var	0.640144
S.E. of regression	0.218751	Sum squared resid	0.765633
F-statistic	48.90254	Durbin-Watson stat	1.528422
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.901664	Mean dependent var	1.040500
Sum squared resid	0.765633	Durbin-Watson stat	1.528422

(Lanjutan)

C. Estimasi Data Panel Office Channeling

1. Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.777264	(3,13)	0.5273
Cross-section Chi-square	3.299586	3	0.3477

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/17/17 Time: 00:29

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	0.027471	0.041824	0.656811	0.5206
FDR	0.005388	0.009136	0.589740	0.5636
BOPO	-0.057427	0.018035	-3.184213	0.0058
C	5.532748	2.351931	2.352428	0.0318
R-squared	0.535838	Mean dependent var		1.719000
Adjusted R-squared	0.448807	S.D. dependent var		0.501334
S.E. of regression	0.372202	Akaike info criterion		1.038097
Sum squared resid	2.216551	Schwarz criterion		1.237243
Log likelihood	-6.380970	Hannan-Quinn criter.		1.076972
F-statistic	6.156905	Durbin-Watson stat		1.401455
Prob(F-statistic)	0.005509			

(Lanjutan)

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.331793	3	0.5065

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAR	-0.003333	0.027471	0.000559	0.1925
FDR	0.019080	0.005388	0.000358	0.4692
BOPO	-0.074379	-0.057427	0.000441	0.4195

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/17/17 Time: 00:30

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.209481	3.243518	1.914428	0.0778
CAR	-0.003333	0.048828	-0.068268	0.9466
FDR	0.019080	0.021094	0.904515	0.3822
BOPO	-0.074379	0.027937	-2.662405	0.0195

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.606432	Mean dependent var	1.719000
Adjusted R-squared	0.424785	S.D. dependent var	0.501334
S.E. of regression	0.380226	Akaike info criterion	1.173118
Sum squared resid	1.879438	Schwarz criterion	1.521624

Log likelihood	-4.731177	Hannan-Quinn criter.	1.241150
F-statistic	3.338519	Durbin-Watson stat	2.185152
Prob(F-statistic)	0.032421		

3. Uji Langrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 07/17/17 Time: 06:07

Sample: 2011 2015

Total panel observations: 20

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.751052 (0.3861)	2.628506 (0.1050)	3.379558 (0.0660)
Honda	-0.866633 (0.8069)	1.621267 (0.0525)	0.533607 (0.2968)
King-Wu	-0.866633 (0.8069)	1.621267 (0.0525)	0.406256 (0.3423)
GHM	-- --	-- --	2.628506 (0.1196)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Lanjutan)

D. Estimasi Data Panel Office Channeling

1. Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.957230	(3,13)	0.0049
Cross-section Chi-square	19.152604	3	0.0003

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/16/17 Time: 23:07

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	-0.013671	0.012785	-1.069342	0.3008
FDR	-0.009630	0.007238	-1.330446	0.2020
BOPO	-0.080951	0.007151	-11.31981	0.0000
C	9.497458	0.874529	10.86008	0.0000
R-squared	0.901664	Mean dependent var		1.040500
Adjusted R-squared	0.883226	S.D. dependent var		0.640144
S.E. of regression	0.218751	Akaike info criterion		-0.024908
Sum squared resid	0.765633	Schwarz criterion		0.174239
Log likelihood	4.249076	Hannan-Quinn criter.		0.013968
F-statistic	48.90254	Durbin-Watson stat		1.528422
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Lanjutan)

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.871690	3	0.0001

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAR	-0.008343	-0.013671	0.000148	0.6618
FDR	-0.001638	-0.009630	0.000015	0.0406
BOPO	-0.070709	-0.080951	0.000014	0.0066

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/16/17 Time: 23:08

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.752984	1.047543	7.401114	0.0000
CAR	-0.008343	0.015019	-0.555515	0.5880
FDR	-0.001638	0.006323	-0.259084	0.7996
BOPO	-0.070709	0.006195	-11.41477	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.962259	Mean dependent var	1.040500
Adjusted R-squared	0.944839	S.D. dependent var	0.640144
S.E. of regression	0.150346	Akaike info criterion	-0.682538
Sum squared resid	0.293851	Schwarz criterion	-0.334032

Log likelihood	13.82538	Hannan-Quinn criter.	-0.614506
F-statistic	55.24148	Durbin-Watson stat	3.223338
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Uji Langrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 07/16/17 Time: 23:07

Sample: 2011 2015

Total panel observations: 20

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	5.389859 (0.0203)	2.139144 (0.1436)	7.529004 (0.0061)
Honda	2.321607 (0.0101)	-1.462581 (0.9282)	0.607423 (0.2718)
King-Wu	2.321607 (0.0101)	-1.462581 (0.9282)	0.797486 (0.2126)
GHM	-- --	-- --	5.389859 (0.0270)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4 (*Curriculum Vitae*)

Curriculum Vitae



Nama : Alfi Rachma
TTL : Klaten, 24 Februari 1995
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Hp : 089 656 159503
Email : alfi_rachma@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

1. 1999- 2001 TK ABA Sawahan
2. 2001-2007 SD Negeri 1 Bonyokan
3. 2007- 2010 MTs Negeri 1 Jatinom
4. 2010- 2013 SMA Negeri 1 Karangnom
5. 2013- Sekarang UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.